

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gitar atau *Citar (Sehtar)* yang berasal dari Persia merupakan salah satu alat musik tertua di dunia, disebut *Tanbur* dan dikembangkan oleh Yunani (300SM). Enam abad kemudian, *Tanbur* dibawa oleh Romawi ke Negara Spanyol, tiga abad berselang bangsa Arab membawa alat musik petik dari negaranya yang biasa disebut *al ud*. *Al ud* dan *Tanbur* dikembangkan di Negara Spanyol yang kemudian dikenal dengan nama *Vihuela*. *Vihuela* ini yang menjadi cikal bakal gitar klasik pada masa kini.

Alat musik gitar terus berkembang sampai sekarang dan sudah menjadi instrumen dunia. Jumlah para pemain, pengajar, komposer, dan pembuat gitar saat ini sangat banyak, sekolah-sekolah dan tempat kursus gitar juga mudah ditemui di setiap tempat bahkan saat ini banyak terdapat majalah yang khusus membahas gitar. Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi mendorong berkembangnya instrumen gitar dan salah satu hasil perkembangan tersebut adalah gitar listrik (*Electric Guitar*).

Berkembangnya varian gitar listrik ternyata tidak membuat para musisi meninggalkan gitar akustik. Gitar akustik tetap banyak digunakan di kalangan musisi Indonesia. Gitar akustik sendiri adalah jenis gitar yang suaranya berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara di dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Suara yang dihasilkan oleh gitar akustik dipengaruhi jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang dipergunakan.

Gitar akustik umumnya digunakan oleh pemula untuk belajar bermain gitar. Seorang pemula harus mengetahui nama dan bagian-bagian dari gitar sebelum belajar bagaimana membentuk akord dan melodi. Tanpa pengetahuan dasar, seseorang akan kesulitan untuk mempelajari gitar. Proses belajarnya pada umumnya akan sangat membantu bila dilengkapi dengan audio visual, serta praktek yang dapat dilakukan ketika pembelajaran.

Dengan adanya galeri gitar, para pemula atau orang awam dalam hal gitar dapat mempelajari gitar tersebut secara nyata. Bukan hanya dengan gambar, tetapi diharapkan dapat membantu dalam hal pembelajaran.

1.2 Ide dan Gagasan Perancangan

Perencanaan gitar center ini dikarenakan banyaknya peminat musik di daerah Bandung, khususnya alat musik gitar. *Acoustic Gitar Center* ini akan memberikan fasilitas bagi para peminat alat musik gitar maupun bagi

orang awam yang ingin belajar gitar, karena gitar center ini memiliki fasilitas galeri, *assembly point*, *retail*, serta *café* didalamnya.

1.3 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan terjadi dalam perancangan.

1. Bagaimana merancang sebuah fasilitas gitar yang baik? Sehingga dapat menjadi sarana baik untuk musisi maupun masyarakat awam
2. Bagaimana galeri tersebut dapat menjadi suatu media pembelajaran dan sarana informasi? Khususnya untuk pembelajaran gitar.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Akustik Gitar Center ini untuk menjawab rumusan masalah yang terjadi dalam perancangan

1. Menyediakan fasilitas gitar yang baik untuk para musisi dan maupun masyarakat awam.
2. Menciptakan galeri yang dilengkapi dengan media pembelajaran dan sarana informasi sehingga dapat menjadi fasilitas bagi pembelajaran gitar.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ide/ gagasan konsep, rumusan masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema perancangan berdasarkan studi literatur, yaitu studi fungsi galeri, kafe, retail, dan studio musik, studi ergonomi, studi pencahayaan, standar pengamatan objek, *climate control*, dan *air filtration*, juga studi gitar akustik.

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI. Bab ini berisi tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada obyek studi dilengkapi dengan

studi image dan ulasannya, analisa fisik, dan analisa fungsional dengan survey ke dago plaza.

BAB IV PERANCANGAN. Bab ini berisi tentang hasil perancangan, eksekusi desain dalam memecahkan rumusan masalah, terdiri dari deskripsi umum proyek dan deskripsi khusus proyek.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan perancangan, serta saran bagi para pembaca.